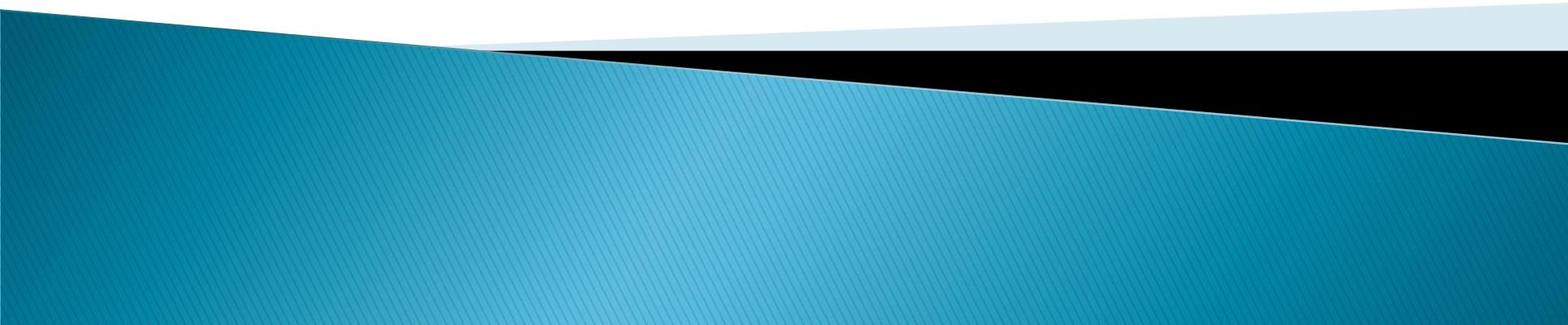


Paradigma Penelitian



- ▶ Istilah paradgigna (*paradigm*) pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Kuhn (1962) dalam *The Structure of Sciencetific Revolution*
 - ▶ Paradigma Merupakan terminologi kunci yang diperkenalkan Kuhn Sebagai model pengembangan ilmu pengetahuan
- 

- ▶ Thomas Kuhn juga mengeksplisitkan bahwa perubahan paradigma dapat menyebabkan perbedaan dalam memandang realitas alam semesta

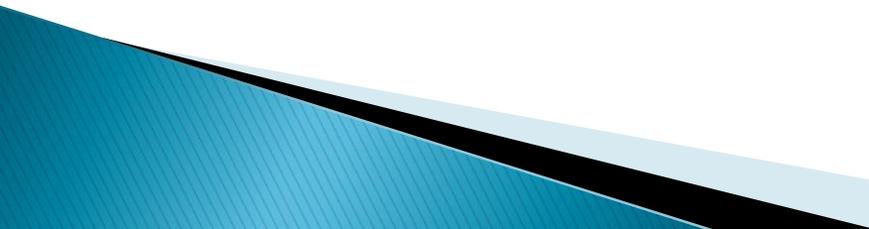
Menurut Masterman

1. Metaphysical paradigm (paradigma metafisik)
 2. Sociological paradigm (paradigma sosiologis)
 3. Construct paradigm (paradigma konstruk)
- 

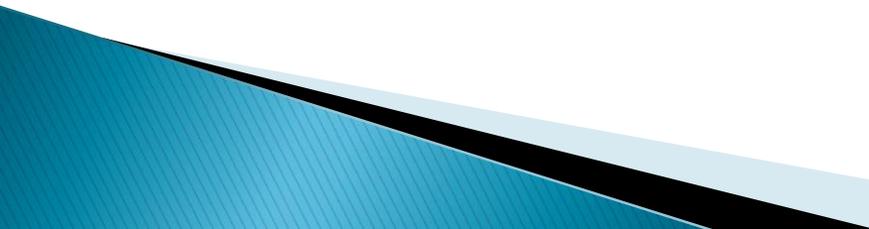
Robert Frederick (1970)

- ▶ Paradigma sebagai suatu pandangan yang mendasar atau disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari

George Ritzer (1975)

- ▶ Merupakan pandangan yang mendasar dari para ilmuwan tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari oleh satu cabang disiplin ilmu pengetahuan.
 - ▶ Paradigma merupakan alat bantu bagi ilmuwan dalam merumuskan tentang apa yang harus dipelajari, persoalan-persoalan apa yang harus dijawab, bagaimana seharusnya menjawabnya, serta peraturan-peraturan yang harus diikuti dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh.
- 

- ▶ Dalam satu cabang ilmu pengetahuan tertentu dimungkinkan terdapat beberapa paradigma, artinya dimungkinkan terdapatnya beberapa komunitas ilmuwan yang masing-masing berbeda titik tolak pandangannya tentang apa yang (menurutnya) menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari dan diselidiki oleh cabang ilmu pengetahuan yang lain.

- ▶ Paradigma merupakan suatu jendela dimana peneliti akan menyaksikan dunia.
 - ▶ jendela itu peneliti akan memahami dan menafsirkan secara obyektif berdasarkan kerangka acuan yang terkandung dalam paradigma tersebut, baik dalam konsep-konsep, asumsi-asumsi dan kategori-kategori tertentu
 - ▶ Peneliti yang berbeda yang masing-masing menggunakan paradigma yang berbeda pula, meski mengkaji suatu fenomena yang sama, mereka akan keluar dengan kesimpulan yang berbeda.
- 

Denzin dan Lincoln (1994: 107)

- ▶ Paradigma dipandang sebagai seperangkat keyakinan–keyakinan dasar (*basic believes*) yang berhubungan dengan yang pokok atau prinsip.
- ▶ Paradigma adalah representasi yang menggambarkan tentang alam semesta (*world*). Sifat alam semesta adalah tempat individu–individu berada di dalamnya, dan ada jarak hubungan yang mungkin pada alam semesta dengan bagian–bagiannya.

Denzin dan Lincoln membagi paradigma kepada tiga elemen yang meliputi:

1. *Ontology* berkaitan dengan pertanyaan dasar tentang hakikat realitas.
 2. *Epistemology* mempertanyakan tentang bagaimana cara kita mengetahui sesuatu, dan apa hubungan antara peneliti dengan pengetahuan.
 3. *Methodology* memfokuskan pada bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan
- 

- ▶ Guba and Lincoln (Denzim dan Lincoln, 1994:109) menempatkan empat paradigma penelitian yakni: *positivism*, *post-positivism*, *critical theory*, dan *constructivism*
- ▶ Perbedaan dalam asumsi paradigma tidak dapat diabaikan seperti dikatakan semata-mata berbeda secara “*philosophical*”.
- ▶ Secara implisit maupun eksplisit posisi paradigma memiliki konsekuensi penting dalam melaksanakan penelitian, interpretasi temuan dan pemilihan kebijakan.